

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian “Gambaran Pasien Hernia Inguinalis lateralis di RSUD Ajibarang Periode Januari – Agustus 2024”, disimpulkan:

1. Jumlah pasien hernia inguinalis di RSUD Ajibarang periode Januari - Desember 2024 berjumlah 187 pasien.
2. Hernia inguinalis lateralis lebih banyak diderita lansia di atas usia >65 tahun, dengan frekuensi 72 pasien (39,13%)
3. Hernia inguinalis lateralis lebih banyak diderita oleh laki-laki dengan frekuensi 168 (89,94)
4. Hernia inguinalis lateralis berdasarkan jenis pekerjaan berisiko memiliki jumlah kasus tertinggi, yaitu sebanyak 147 orang (78,61%).
5. Hernia inguinalis lateralis berdasarkan gejala utama berupa benjolan tanpa disertai gejala penyerta memiliki jumlah kasus tertinggi sebanyak 155 pasien (84,38%).
6. Hernia inguinalis lateralis berdasarkan jenis kasus di dapatkan kasus baru, merupakan kasus tertinggi 177 pasien (94,65%).
7. Hernia inguinalis lateralis berdasarkan klasifikasi sifat di dapatkan hernia reponible merupakan kasus terbanyak dengan frekuensi 138 kasus (72,80%)
8. Operasi hernia inguinalis lateralis paling banyak yaitu hernia repair/hernioplasti sebanyak 175 orang (72,00%)

9. Berdasarkan penyakit penyertanya di dapatkan hasil 150 orang (76.88) tidak di sertai penyakit penyerta
10. Berdasarkan keadaan saat keluar rumah sakit, 177 orang (94.65%) pasien dengan operasi hernia inguinalis lateralis pulang dengan keadaan membaik.

B. Saran

Adapun saran untuk penelitian “Gambaran Pasien Hernia Inguinalis lateralis di RSUD Ajibarang Periode Januari-Agustus 2024” adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya bisa menggali faktor resiko lain, seperti Riwayat keluarga atau faktor genetik
2. Kepada para peneliti selanjutnya untuk menggali lagi hubungan antar faktor-faktor yang terkait dengan angka kejadian hernia inguinalis lateralis dengan uji bivariat atau multivariat